

Intisari

Hasil - hasil pengujian empiris memperlihatkan bahwa sebagian besar dari bank - bank besar sudah mampu mengelola resiko tingkat bunga dengan baik. Dibuktikan bahwa profitabilitas bank tersebut tetap stabil bahkan meningkat dengan adanya fluktuasi tingkat bunga. Tujuan utama pembahasan topik terkait tinjauan *Asset & Liability Management* adalah sebuah kontrol atas resiko tingkat suku bunga yang timbul dari posisi neraca sebuah bank. Beberapa tujuan penulis mengangkat topik ini adalah (1) Mengidentifikasi resiko tingkat suku bunga serta mengukur eksposur resiko tersebut pada kondisi tingkat suku bunga berfluktuasi. (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh dari resiko tingkat suku bunga terhadap *net interest income* (keuntungan) bank.

Konsep manajemen dana bank adalah memaksimalkan profitabilitas dan meminimumkan resiko yang ditanggung. Profitabilitas bank ditentukan oleh suksesnya manajemen bank dalam mencapai pendapatan spread, yaitu antara jumlah tingkat bunga pada loan dan investment yang diterima bank (assets) dengan jumlah biaya bunga yang dibayarkan untuk alokasi dana dan sumber dana. Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah tingkat bunga yang berfluktuasi, karena hampir keseluruhan kegiatan bank melibatkan tingkat bunga didalamnya. Melalui manajemen pada kedua sisi neraca bank, yaitu manajemen terhadap sumber dan alokasi dana bank, bank dapat mengelola resiko tingkat bunga yang berfluktuasi untuk memperoleh profit yang wajar. Untuk mengelola resiko tingkat bunga, hal yang penting untuk diketahui adalah arah atau trend tingkat bunga yang terjadi pada periode tersebut. Periode observasi ditetapkan adalah mulai 2003 sampai dengan akhir tahun 2007. Penelitian ini merupakan studi kasus yaitu pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Analisa yang digunakan adalah metode *funds gap management* sebagai salah satu cara untuk mengelola resiko tingkat bunga. Komponen atau variabel dalam analisa dapat diperoleh pada Laporan Keuangan Bank CIMB Niaga dan Laporan Proyeksi Arus Kas setiap bulan. Sedangkan tingkat bunga merupakan tingkat bunga SBI (1 bulan). Setelah dilakukan pengukuran dengan *Repricing Gap Model* maka diperoleh hasil yaitu bahwa terdapat pengaruh fluktuasi tingkat bunga terhadap profitabilitas Bank CIMB Niaga. Dan dari analisa tersebut diketahui pula bahwa *interest expenses* Bank CIMB Niaga lebih sensitif terhadap fluktuasi tingkat bunga, dan disimpulkan bahwa posisi *funds gap* Bank CIMB Niaga pada periode 2003 – 2007 adalah *negatif funds gap*. Bank CIMB Niaga sudah dapat memanfaatkan kondisi naik atau turunnya tingkat bunga untuk meningkatkan profitabilitasnya dengan mengambil *positive funds gap*, sedangkan pada saat tingkat bunga turun mengambil posisi *negative funds gap*.

Kata kunci: PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Assets Liability Management, Fluktuasi Tingkat Bunga, Repricing Gap Model.



ABSTRACT

Study of Assets Liability Management: The Influence of Interest Rate Fluctuating to Profitability of PT. Bank CIMB Niaga Tbk

The purpose of this study are to first out to know the influence to interest rate fluctuation of Bank CIMB Niaga's profitability and it's sensfitiveness at Bank CIMB Niaga liability and asset and determine optimal asset liability management at condition of interest rate the fluctuation. Data obtained from Financial Statement and cash flow projection of Bank CIMB Niaga period 2003 – 2007, and 1 month SBI's interest rate at period 2003 - 2007. Analysis used is funds gap management and Repricing Gap Model. And from this analysis known that the fluctuation of interest rate have an effect on Bank CIMB Niaga asset and liability management, and the position of funds gap Bank CIMB Niaga on period 2003 - 2007 is negative funds gap.

Keyword : PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Assets Liability Management, Interest rate fluctuation, Repricing Gap Model